

KEBERADAAN RHODAMIN B PADA TERASI BERMEREK DAN TIDAK BERMEREK YANG DIPRODUKSI DAN BEREDAR DI KOTA TEGAL JAWA TENGAH

Lestari -- E2A605030
(2010 - Skripsi)

Tegal merupakan salah satu daerah penghasil terasi di Jawa Tengah. Pewarna sering digunakan pada terasi dengan tujuan memperbaiki dan memberi warna terasi agar lebih menarik. Rhodamin B dilarang digunakan sebagai pewarna makanan karena berbahaya bagi kesehatan serta bersifat toksik dan karsinogenik. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan rhodamin B antara terasi bermerek dan tidak bermerek yang diproduksi dan beredar di kota Tegal. Penelitian ini menggunakan studi survey analitik dengan rancangan studi cross sectional. Populasi penelitian ini adalah produsen serta penjual terasi di Kota Tegal. Sampel diambil 35 terasi terdiri dari 5 sampel terasi produksi bermerek, 4 sampel produksi tidak bermerek, 11 sampel terasi beredar bermerek dan 15 sampel terasi beredar tidak bermerek. Responden penelitian 9 produsen dan 26 penjual terasi. Metode pemeriksaan rhodamin B secara kualitatif menggunakan kromatografi lapis tipis. Hasil penelitian 1 sampel (6,3%) terasi bermerek dan 9 sampel (47,4%) terasi tidak bermerek positif mengandung rhodamin B. Analisis data menggunakan chi-square dengan taraf signifikan 0.05. Hasil uji statistik ada perbedaan keberadaan rhodamin B antara terasi produksi dan beredar yang bermerek (p value = 0.010) dan ada perbedaan keberadaan rhodamin B antara terasi beredar yang bermerek dan tidak bermerek (0,014). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terasi tidak bermerek 7 kali lebih besar beresiko mengandung rhodamin B dibandingkan terasi bermerek.

Kata Kunci: rhodamin B, terasi, pewarna